

Nama : Lika Yuvita
NPM : 1914161045
Kelas :AGR A
Matakuliah : Produksi Tanaman Hortikultura
Tugas Resume Materi Pemeliharaan Tanaman

A. Pupuk

a. Definisi Pupuk dan Ilmu Pemupukan

Pupuk merupakan suatu bahan yang diberikan ke dalam tanah baik organik maupun organik dengan maksud untuk mengganti unsur hara yang hilang dari dalam tanah, dan bertujuan untuk dapat meningkatkan produksi tanaman dalam keadaan faktor lingkungan yang memadai.

Adapun pengertian **ilmu pemupukan** adalah suatu ilmu yang menyelidiki tentang zat-zat yang dibutuhkan oleh tanaman untuk tumbuh dan berkembang guna meningkatkan produktivitas yang tinggi.

Pemupukan tanah atau tanaman penting dilakukan karena adanya proses pemanenan dan adanya pencucian hara, sehingga hara yang terbawa oleh panen atau hilang karena pencucian harus dikembalikan dengan cara pemupukan. Pemberian pupuk harus tepat, yaitu tepat jenis, tepat waktu, tepat dosis, dan tepat aplikasinya. Jika pemupukan tidak dilakukan secara tepat maka dapat berdampak negatif terhadap tanaman seperti kematian, timbul gejala penyakit baru, kerusakan fisik tanah, tidak ekonomis dan lainnya. Penentuan dosis pupuk dilakukan berdasarkan analisis tanah dan jaringan tanaman (biasanya pada daun).

b. Klasifikasi Pupuk

Pupuk diklasifikasikan berdasarkan kandungan unsur hara: pupuk tunggal dan pupuk majemuk. Pupuk tunggal adalah pupuk yang mengandung 1 macam unsur hara. Seperti N saja, P saja, atau K saja. Pupuk majemuk adalah pupuk yang mengandung lebih dari 1 macam unsur hara, misalnya N, P, K. Berdasarkan kadar unsur haranya: berkadar tinggi (>30%), berkadar sedang (20-30%), dan berkadar rendah (<20%). Berdasarkan reaksi kimianya: pupuk masam, netral, dan basa, berdasarkan pembuatannya: pupuk Alam (organik) dan pupuk buatan (anorganik), serta berdasarkan kelarutannya: yaitu larut dalam air, larut dalam asam sitrat, dan larut dalam asam keras.

c. Dasar- Dasar pemupukan

Sebelum melakukan pemupukan terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan, yaitu tanaman dan jenis tanah yang akan dipupuk, jenis pupuk yang digunakan, jumlah (dosis) pupuk yang digunakan, waktu pemupukan dan cara pemupukan.

Waktu pemupukan dilakukan pada awal atau menjelang musim hujan, dan diberikan juga pada akhir musim hujan apabila diperlukan pupuk tambahan. sebelum pemupukan sebaiknya dilakukan pengecekan PH tanah. Selain itu juga penting untuk menghitung kebutuhan pupuk tanaman sebelum melakukan pemupukan.

Pemberian pupuk dapat dilakukan dengan cara tugal, sebar di permukaan tanah, alur, disamping tanaman, dan ditebar langsung pada tanaman. Adapun cara pemupukan yaitu melalui akar dan melalui daun.

B. Teknik Irigasi

Irigasi merupakan suatu kegiatan penambahan atau pemberian air pada tanaman. Teknik irigasi memiliki batasan, yaitu memberikan air dengan jumlah yang cukup, mutu yang baik, dan membuang air pada waktu yang tepat. Sumber air irigasi dapat berasal dari air permukaan dan air tanah. Golongan irigasi terdiri atas irigasi teknis, setengah teknis, irigasi pedesaan, dan irigasi tadah hujan. Adapun bangunan irigasi berupa waduk, bendung, embung, sumur artesis, dan saluran primer, sekunder, tersier dan saluran pembuangan.

Cara pemberian air irigasi dapat dilakukan melalui irigasi permukaan, irigasi tetes, irigasi penyiraman, irigasi bawah permukaan, dan irigasi yang diintegrasikan dengan pemupukan. Saat pemberian air harus memperhatikan status tanah dan fase pertumbuhan tanaman.